

## ABSTRAK

Pada beberapa bulan terakhir, Covid-19 telah menyebar dengan cepat ke berbagai belahan dunia dengan jumlah korban yang terus meningkat telah menyebabkan social isolation. Hal ini turut memberikan dampak pada sector Pendidikan. Kombinasi pembelajaran tatap muka dan teknologi menciptakan pilihan terbaik untuk pembelajaran campuran dan ruang kelas yang terbaik, lingkungan belajar seperti ini dapat meningkatkan potensi belajar siswa. Penelitian ini mengeksplorasi *the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) melalui perluasan model dengan menambahkan social isolation, system quality dan peran corona fear sebagai moderat pada *Behavioral Intention* dari *Learning Management System* (LMS) dan *Use Behavior* pada LMS diantara mahasiswa. Data di analisis menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dan *Structural Equation Modelling* (SEM). Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif dan dosen tetap di Universitas Telkom. Pengambilan sampel menggunakan teknik slovin dengan proporsi sampel setiap fakultas dan didapatkan jumlah sampel sebesar 395. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variable *independen* PE, EE, SI, FC, SIS, SQ berpengaruh positif terhadap BI dan BI berpengaruh positif terhadap UB. Variabel moderasi CF menunjukkan tidak memoderasi hubungan semua variable *independent* terhadap variabel *dependen*.

*Keywords* : Covid-19, *Social Isolation*, *System Quality*, *Corona Fear*, *E-learning*, *Learning Management System* (LMS), UTAUT, Universitas